

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam novel Larasati karya Pramoedya Ananta Toer maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Dinamika sosial pasca kemerdekaan melalui plot yang termuat dalam novel Larasati karya Pramodya Ananta Toer terjadi ketika bangsa Indonesia terjajah kembali oleh bangsa-bangsa asing NICA (Nederlands Indies Civil Administration) pemerintahan Hindia Belanda dengan bantuan tentara sekutu kembali menjajah Indonesia dengan tujuan merebut kekuasaan pemerintahan Republik Indonesia. Perubahan terjadi, sampai Revolusi menang bukan dari orang-orang besar taupun angkatan tua. Melainkan perjuangan seorang perempuan bernama Larasati seorang artis dan sedang melakukan perjalanan panjang dari Jogja ke Jakarta untuk mencari ibunya. Tetapi, semangat juang Larasati untuk merebut Reavolusi kembali menjadikan dirinya sebagai perempuan yang berani dan tangguh. Hal itu Larasati buktikan ikut serta dalam perang melawan Nica.
2. Konflik sosial pasca kemerdekaan melalui plot dalam novel Larasati karya Pramoedya Ananta Toer merupakan pertentangan yang terjadi antara para pembesar negeri dengan para pemuda dan masyarakat. Pembesar negeri sibuk dengan korupinya, sedang para pemuda melawan para penjajah dan

merebut kembali Revolusi untuk kesejahteraan masyarakat yang mengalami penjajahan di negeri sendiri.

5.2 Saran

Beberapa hal yang perlu disarankan untuk dilakukan kedepannya yaitu.

1. Bagi pembaca, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan berpikir dalam memahami adanya dinamika sosial pasca kemerdekaan dalam kehidupan masyarakat sosial pada masa dulu sampai sekarang.
2. Konflik yang terjadi dalam novel Larasati karya Pramoedya Ananta Toer dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melihat kenyataan dalam kehidupan sekarang. Setiap jaman terus mengalami perubahan dan perkembangan yang tidak terlepas dari konflik yang terjadi, maka disarankan janganlah melupakan sejarah sebab, kita dibesarkan oleh sejarah.

SINOPSIS NOVEL LARASATI (Karya Pramoedya Ananta Toer)

Novel ini menceritakan gejolak Revolusi pasca kemerdekaan. Tapi bukan dari orang-orang besar dan para orang-orang tua, melainkan seorang perempuan. Larasati namanya. Seorang artis panggung dan bintang film yang cantik. Dari kisah perjalanan perempuan inilah merekam sebuah potret kesatria kaum muda merebut hak merdeka dari tangan-tangan orang asing. Seluruh kedudukan yang telah diambil oleh orang-orang tua. Mereka hanya pandai korupsi. Hanya angkatan tua yang pandai korupsi dan mengajak korupsi, angkatan muda yang berjuang merebut Revolusi.

Larasati berjuang melawan Nica (Nederlands Indian Civil Administration) dengan menyerahkan diri seutuhnya untuk kemenangan Revolusi. NICA adalah pemerintahan Hindia Belanda yang dengan bantuan sekutu (Negara barat) kembali ke Indonesia setelah perang dunia kedua. Larasati rela berkorban menjadi perempuan nakal untuk memperdaya para penjajah, walaupun disebut sebagai sampah masyarakat baginya Revolusi adalah kemenangan. Dengan begitu masyarakat yang terjajah akan bebas dari penjajahan. Terjadi konflik antara para pembesar negeri dengan para pemuda, Larasati dengan para pembesar-pembesar negeri yang hanya pandai korupsi, dan konflik antara Larasati dengan angkatan tua. Keberanian dan tekad yang membawa Larasati ikut dalam peperangan melawan Nica bergabung dengan pasukan pemuda. Larasati satu-satunya perempuan yang ikut dalam peperangan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahyar. 2012. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Baehaki, Akun. 2012. *Marjinalisasi Kaum Proletar Pada Novel Bukan Pasar*.
Skripsi tidak diterbitkan. Gorontalo: UNG
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
(Center for Academic Publising Service).
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta:
C A P S.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra Dari Strukturalisme Genetik Sampai
Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk, 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.
- Giddens, Anthony. 2009. *Problematika Utama Dalam Teori Sosial*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.
- Hasan, Zaini dan Salladin. 1996. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori Metode Dan Aplikasi Sosiologi Sastra*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2011. *Antropologi Sastra Peranan Unsur-
Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2007. *Estetika Sastra Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.
- Navia, Windy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: kashiko Press.
- Nurdiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: Gajah Mada
Universiti Pres.
- Mulyawati, Riska. 2013. *Dinamika Sosial pada Masyarakat*. Riskamoelya.
blogspot. com. Diakses 17 Maret 2015.
- Purnomo, Agus. 2009. *Idiologi Kekerasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Ritzer, George.2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Toer, Pramoedy Ananta. 2009. *Larasati*. Jakarta Timur. Lentera Dipantara.
- Tarigan, Henri Guntur. 2011. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kasjian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wellek, Rene & Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia.
- Aizid, Rizem. 2013. *Para Pemberontak Bangsa*.Yogyakarta: Palapa